

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN
LABA PERUSAHAAN PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK
PERIODE 2017-2021**

Tiar Lina Situngkir

Universitas Singaperbangsa Karawang
tiarlina.situngkir@fe.unsika.ac.id

Dilla Agiel Dwi Aprilia

Universitas Singaperbangsa Karawang
apriadiadilla75@gmail.com

Fifi Nurul Rahman

Universitas Singaperbangsa Karawang
fnurulrahman@gmail.com

Neng Lala Komala

Universitas Singaperbangsa Karawang
lalakomalaneng26@gmail.com

Rahmat Hidayat

Universitas Singaperbangsa Karawang
rahmathdyttt10@gmail.com

Rizal Zidane

Universitas Singaperbangsa Karawang
rzlzdn@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to evaluate the financial performance of PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk for the 2017-2020 season. This research was conducted using quantitative descriptive analysis and the Du Pont system was used as a method, namely calculating the ratio of NPM, TATO, ROA, EM, ROE. The data source used in this study comes from secondary data, namely financial report data published through idx.co.id in the form of income statements for 2017-2021. The results showed that PT Hanjaya Mmandala Sampoerna Tbk underwent adjustments from 2017 to 2019, but the company's performance decreased in 2020 and 2021.

Keywords: *System of Du Pont, Financial performance.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk untuk musim 2017-2020. Penelitian ini dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif dan sistem Du Pont digunakan sebagai metode, yaitu menghitung rasio NPM, TATO, ROA, EM, ROE. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data sekunder yaitu data laporan keuangan yang dipublikasikan melalui idx.co.id berupa laporan laba rugi tahun 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Hanjaya Mmandala Sampoerna Tbk mengalami penyesuaian dari tahun 2017 hingga 2019, namun kinerja perusahaan menurun pada tahun 2020 dan 2021.

Kata Kunci : Sistem Du-Pont, Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Kekuatan suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya ialah memiliki keadaan keuangan yang baik. Untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut, suatu perusahaan harus mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya. Secara umum, tujuan dari setiap perusahaan ialah untuk menghasilkan keuntungan dengan maksud yakni mempertahankan kelangsungan hidup di perusahaan tersebut. Perusahaan akan mengalami keuntungan apabila memiliki kinerja yang baik. Perusahaan harus memiliki analisis keuangan supaya dapat terindikasi baik pada kinerja keuangannya. Analisis keuangan memungkinkan bisnis dan investor untuk belajar tentang status keuangan aktual perusahaan dan menentukan apakah kinerja keuangannya kuat atau tidak. Laporan keuangan perusahaan dapat dijadikan patokan utama untuk melihat permasalahan tersebut. Perusahaan akan mengalami keuntungan apabila memiliki kinerja yang baik. Perusahaan harus memiliki analisis keuangan supaya dapat terindikasi baik pada kinerja keuangannya. Analisis keuangan memungkinkan bisnis dan investor untuk belajar tentang status keuangan aktual perusahaan dan menentukan apakah kinerja keuangannya kuat atau tidak. Laporan keuangan perusahaan dapat dijadikan patokan utama untuk melihat permasalahan tersebut. Kinerja suatu perusahaan mencerminkan kemampuannya dalam mengelola sumber dayanya secara efektif dan efisien mencerminkan laporan keuangannya. Situasi keuangan perusahaan diungkapkan dalam laporan keuangan

yang dipublikasikan. Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan membentuk laporan keuangan. Salah satu cara perusahaan menentukan hasil keuangan adalah dengan menganalisis metrik laporan keuangan. Pekerjaan utama mengantisipasi strategi perencanaan keuangan perusahaan untuk tahun berikutnya dilakukan dengan analisis pelaporan keuangan, yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan bisnis (Lami, 2017: 142). Masalah keuangan adalah salah satu masalah yang dihadapi perusahaan manufaktur. Salah satu masalah terbesar yang dihadapi organisasi adalah masalah keuangan ini. Hal ini berlaku untuk perusahaan yang salah satu tujuannya adalah memaksimalkan keuntungan. Mencapai profitabilitas dan mempertahankan kesuksesan tergantung pada manajemen keuangan. Manajemen keuangan harus mampu menangani berbagai masalah bisnis dengan cermat dan mengelola pelaporan keuangan. Analisis evaluatif kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan data dalam laporan keuangan. Hal ini sangat penting bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Kinerja keuangan adalah gambaran posisi keuangan perusahaan selama periode waktu dalam hal pendanaan dan pinjaman, biasanya diukur dalam solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239). Pendekatan *DuPont System* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Menurut Munawir (2010), analisis sistem Du Pont bersifat menyeluruh karena mempertimbangkan efisiensi pemanfaatan aset perusahaan serta volume barang yang dihasilkannya untuk mengukur kelayakannya. Keuntungan penjualan dapat dihitung. Komponen *return on equity* (ROE) perusahaan dihitung menggunakan *extended system analysis* yang dikembangkan oleh DuPont. Investor dapat mengidentifikasi aktivitas pembiayaan mana yang memiliki pengaruh terbesar terhadap perubahan ROE menggunakan strategi ini. Investor dapat membandingkan kinerja dua perusahaan DuPont yang sebanding menurut studi metodisnya. Teknik yang dikembangkan oleh DuPont berpotensi dapat digunakan oleh CFO untuk menentukan area yang memerlukan perbaikan. Pengolahan tembakau (rokok) adalah mesin ekonomi yang signifikan

bagi negara. Karena memiliki dampak pengganda yang sangat besar, industri—termasuk pabrik tembakau—adalah salah satu sumber pendapatan pemerintah terbesar yang mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Akibatnya, bisnis pengolahan tembakau tercipta dengan mempertimbangkan faktor ekonomi dan kesehatan. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk adalah perusahaan tembakau terkemuka yang memberikan peluang investasi kepada investor. Ini adalah perusahaan publik Indonesia yang beroperasi di industri produk konsumen dan subsektor manufaktur tembakau. Peluang untuk berinvestasi di perusahaan rokok yang relatif signifikan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk diberikan kepada para investornya. Bisnis ini tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, supaya para investor dapat tertarik untuk menanamkan modalnya, penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan di PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk hal tersebut tercemin dengan laporan keuangan. Maka dari itu, pihak perusahaan pun harus menganalisis kinerjanya. Dan nantinya, hasil yang di dapatkan dari analisis tersebut sangat bermanfaat bagi pemodal saham dan pihak perusahaan, untuk pembelian saham serta mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan.

TELAAH LITERATUR

Setiap bisnis dapat melakukan audit kinerja untuk menilai situasinya saat ini. "Tujuan pengukuran kinerja adalah untuk mengukur efektivitas organisasi dan manajemen dalam kaitannya dengan tujuan organisasi," tegas Horngren (1993, 372). Pengukuran kinerja adalah teknik yang dapat digunakan eksekutif untuk menjalankan perusahaan mereka. Data yang digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja dapat diperoleh dari pengukuran internal dan eksternal dan dapat berbentuk informasi keuangan atau non-keuangan (Horngren 1994:890). Laporan keuangan yang dirilis perusahaan secara berkala memungkinkan pengukuran kinerja keuangan. Investor mengantisipasi pendapatan dan dividen di masa depan, serta risiko yang terkait dengan perkiraan tersebut, menggunakan informasi dalam laporan keuangan (Weston dan Brigham, 1993). Dengan memeriksa laporan

keuangan tahunan, pihak lain (pihak yang berkepentingan), terutama kreditor dan investor, dapat belajar tentang kesehatan keuangan organisasi. Bisnis yang melacak pendapatan dan pengeluaran mereka mungkin menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk penyebaran informasi. Neraca, laporan perubahan ekuitas, dan laporan neraca dan arus kas biasanya membentuk laporan keuangan lengkap. Laporan keuangan merupakan sumber informasi penting bagi para pengambil keputusan, menurut Kariyoto (2017:21). Ketika sebuah perusahaan membuat keputusan, memanipulasi angka keuangannya sendiri lebih bermanfaat jika dapat meramalkan masa depan. Laporan keuangan menawarkan sejumlah besar data yang dibutuhkan pengguna dan pemangku kepentingan untuk membuat keputusan keuangan untuk bisnis mereka. Harapan (2011:190) Untuk mempelajari lebih lanjut tentang kondisi ekonomi yang sangat penting untuk pengambilan keputusan yang baik, pelaporan keuangan harus dibagi menjadi unit informasi yang lebih kecil dan hubungan yang signifikan atau bermakna di antara mereka, serta informasi kuantitatif dan non-kuantitatif. Sebuah proses yang terdiri dari pemeriksaan. Setiap perusahaan dapat melakukan audit kinerja untuk menentukan status perusahaan. Horngren (1993, 372) menyatakan bahwa "Tujuan pengukuran kinerja adalah untuk mengukur efektivitas organisasi dan manajemen dalam kaitannya dengan tujuan organisasi". Eksekutif dapat menggunakan pengukuran kinerja sebagai alat untuk mengelola bisnis mereka. Data yang digunakan untuk mengukur kinerja dapat berupa keuangan dan non-keuangan, dan dapat didasarkan pada pengukuran internal dan eksternal (Horngren 1994, 890). Laporan keuangan yang dirilis perusahaan secara berkala memungkinkan pengukuran kinerja keuangan. Investor mengantisipasi pendapatan dan dividen di masa depan, serta risiko yang terkait dengan perkiraan tersebut, menggunakan informasi dalam laporan keuangan (Weston dan Brigham, 1993). Dengan memeriksa laporan keuangan tahunan, pihak lain (pihak yang berkepentingan), terutama kreditor dan investor, dapat belajar tentang kesehatan keuangan organisasi. Laporan keuangan adalah alat untuk mengkomunikasikan informasi kepada bisnis yang melacak pendapatan dan pengeluaran, mereka mungkin menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk

penyebaran informasi. Neraca, laporan perubahan ekuitas, dan laporan neraca dan arus kas biasanya membentuk laporan keuangan lengkap. Laporan keuangan merupakan sumber informasi penting bagi para pengambil keputusan, menurut Kariyoto (2017:21). Ketika sebuah perusahaan membuat keputusan, memanipulasi angka keuangannya sendiri lebih bermanfaat jika dapat meramalkan masa depan.. Laporan keuangan memberikan banyak informasi yang dibutuhkan pengguna dan pemangku kepentingan untuk membuat keputusan keuangan bisnis. Harapan (2011:190) Untuk mempelajari lebih lanjut tentang kondisi ekonomi yang sangat penting untuk pengambilan keputusan yang baik, pelaporan keuangan harus dibagi menjadi unit informasi yang lebih kecil dan hubungan yang signifikan atau bermakna di antara mereka, serta informasi kuantitatif dan non-kuantitatif. Sebuah proses yang terdiri dari pemeriksaan. Menurut Hanafi (2009:5), dalam melakukan analisis rasio di perlukan beberapa hal :

- a. Tentukan dengan jelas tujuan analisis
- b. Memahami konsep dan prinsip di balik laporan keuangan dan metrik
- c. Memahami kondisi ekonomi dan kondisi bisnis lainnya yang terkait dan mempengaruhi operasi Perusahaan

Pendekatan analisis keuangan *DuPont System* merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Menurut Weston & Copeland (Nardi Sunardi, 2018), sistem analitik keuangan *DuPont System* menghubungkan tingkat aktivitas dan margin laba dengan penjualan, menunjukkan bagaimana ukuran ini memengaruhi profitabilitas dan keputusan aset. Aku disini. Metode *DuPont* memberikan informasi tentang berbagai faktor yang menyebabkan fluktuasi kinerja keuangan perusahaan. Metode ini praktis sama dengan analisis laporan keuangan standar, tetapi pendekatannya lebih integratif karena struktur laporan keuangan digunakan sebagai salah satu elemennya. Dari analisis dan pengurangan item neraca hingga analisis rasio keuangan, kami mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi pengelolaan sumber daya perusahaan, yang memungkinkan

pelaksanaan perencanaan keuangan masa depan yang lebih baik. Analisis rasio adalah analisis neraca yang paling umum digunakan dan merupakan alat yang dapat mengidentifikasi masalah dan menjelaskan apa yang sedang terjadi. Analisis rasio dapat menjadi dasar perbandingan yang menunjukkan situasi dan kecenderungan yang tidak dapat diprediksi atau diamati (Kariyoto, 2017:21). Rasio terkadang ditempatkan di akhir analisis yang dilakukan. Melalui hubungan, kami menganalisis lebih dalam dan mencari alasan mengapa hal-hal tertentu terjadi. Masing-masing pihak memiliki kepentingan yang berbeda, sehingga analisis memiliki tujuannya masing-masing (Toto, 2011:151). Investor dan pemberi pinjaman juga menggunakan analisis dalam laporan ini sebagai keputusan investasi atau perantara. Analisis ini dapat dilakukan dengan membandingkan angka-angka kunci untuk perusahaan dan industri. Keputusan kredit dan investasi menggunakan perhitungan rasio yang berbeda, karena rasio yang digunakan bergantung pada jenis keputusan yang digunakan.

Menurut Arief Sugiono (2009), hubungan yang digunakan dalam analisis sistem Du Pont adalah:

a. *Total Assets Turnover (TATO)*

Total Asset Turnover menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola semua aset atau investasi untuk menghasilkan pendapatan.

b. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan.

c. *Return on Investment (ROI)*

Return on Investment (ROI) mengukur pengembalian perusahaan atas semua aset yang ada.

d. *Equity Multiplier (EM)*

Equity Multiplier menggambarkan berapa banyak ekuitas atau modal yang tersedia relatif terhadap total aset perusahaan atau berapa banyak aktiva yang dibiayai dengan modal utang.

e. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity mengukur laba perusahaan terhadap modal total.

Kekuasaan berasal dari kata daya. Penyelesaian berasal dari kata “perform” yang memiliki arti ganda, yaitu berpartisipasi, melakukan, memenuhi, menjalankan tugas atau memenuhi dan mendeskripsikan karakter dalam permainan. (Sinambela, 2012:11). Sebelah Sinambela (2012:11) Tindakan adalah hasil pekerjaan yang dapat diselesaikan oleh individu atau sekelompok individu dalam suatu organisasi sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sendiri, sambil berusaha mewujudkan tujuan organisasi secara hukum, tanpa melanggar hukum, sesuai dengan kesusilaan, dan sesuai dengan etika. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah hasil dari tujuan yang ditetapkan oleh seseorang atau kelompok, yang dapat dinilai berdasarkan kontribusi yang dibuat oleh masing-masing peserta. Menurut Irham (2011:142), hasil keuangan adalah analisis tentang bagaimana perusahaan beroperasi secara legal dan benar menggunakan kriteria implementasi keuangan, seperti pembuatan laporan keuangan yang mematuhi standar dan peraturan SAK (Norma Akuntansi Keuangan), antara lain. Penting untuk menilai akun keuangan perusahaan untuk menjamin kualitas keuangan perusahaan yang baik. Neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan angka-angka lain yang membantu dalam menilai kinerja perusahaan semuanya mencerminkan laporan keuangan perusahaan. Menurut Irham (2011:143), terdapat lima tahapan Analisis dalam menilai kinerja keuangan, yaitu:

1. Melakukan pemeriksaan dan mereview data laporan keuangan

Audit ini dilakukan sedemikian rupa sehingga laporan keuangan tahunan yang disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan bertanggung

jawab

2. Perhitungan Rasio Keuangan

Metode perhitungan rasio ini digunakan untuk menilai keadaan dan masalah yang dihadapi perusahaan yang bersangkutan, dan temuan perhitungan kemudian dapat digunakan untuk menarik kesimpulan sesuai dengan analisis yang dimaksud.

3. Membandingkan Perhitungan yang Didapat

Untuk menentukan apakah perusahaan dalam kondisi sangat baik, baik, sedang atau normal, tidak baik, atau baik, hasil perhitungan yang diterima dibandingkan dengan berbagai perusahaan lain. tidak terlalu bagus.

4. Melakukan interpretasi dari berbagai masalah yang ditemukan

Langkah ini melibatkan interpretasi analisis kinerja keuangan perusahaan untuk menentukan masalah dan tantangan apa yang saat ini dihadapinya.

5. Mencari dan memberikan solusi atas berbagai permasalahan yang ditemukan

Berbagai permasalahan teridentifikasi pada tahap akhir ini, oleh karena itu dicarikan solusi untuk berinvestasi, agar kendala dan hambatan dapat teratasi.

METODOLOGI PENELITIAN

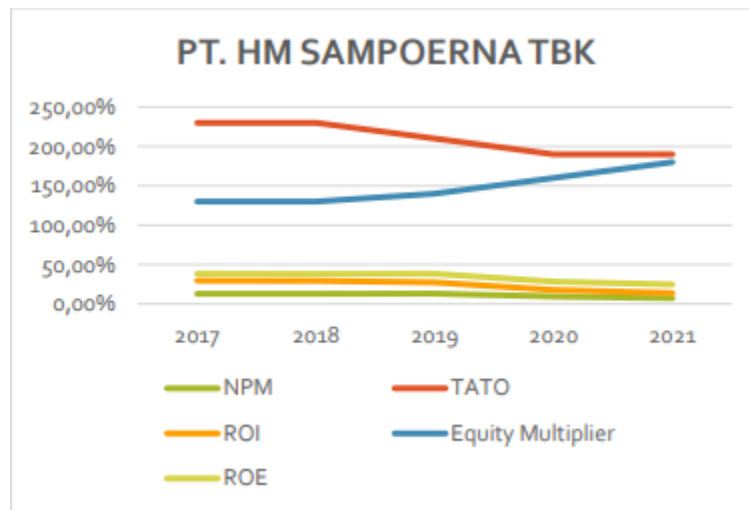
Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Deskripsi kuantitatif adalah deskripsi peristiwa yang berkaitan dengan fenomena yang dipelajari secara sistematis, faktual dan akurat sebagai tujuan (Nazir, 2013). Data dalam penelitian ini adalah data sekunder, data tersebut bersumber dari situs resmi PT Hanjaya Mandala Sampoerna adalah sampoerna.com. Data yang digunakan berupa Laporan Keuangan Tahunan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2017-2020. Ini terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi. Penelitian ini

menggunakan teknik dokumentasi saat mengumpulkan data, teknik dokumentasi adalah pengumpulan data dengan teknik untuk melihat dan memahami laporan yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan, misalnya neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Selanjutnya penelitian ini juga menggunakan studi pustaka, studi pustaka ialah mencari sumber atau pendapat ahli terkait suatu masalah yang berkesinambungan dengan tujuan penelitian. Bersamaan dengan itu, studi pustaka yang digunakan penulis ialah berumber dari buku serta jurnal ilmiah yang berkesinambungan dengan penelitian (George dalam Djiwandono 2015:201).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Kinerja Keuangan PT. Hanjaya Mandala Tbk Tahun 2017-2021
(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
NPM	12.80%	12.70%	13%	9.30%	7.20%
TATO	2.3	2.3	2.1	1.9	1.9
ROI	29.40%	29.20%	27.30%	17.70%	13.70%
Equity Multiplier	1.3	1.3	1.4	1.6	1.8
ROE	38.20%	38%	38.20%	28.30%	24.60%



Gambar 1 Kinerja Keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2017-2021

Menurut riset yang dilakukan di PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk antara 2017 dan 2019, nilai *Return On Equity* (ROE) berfluktuasi. Sebaliknya, terlihat dari menurunnya nilai *Return On Investment*, terjadi penurunan besar pada tahun 2020–2021 (ROI). Nilai *Net Profit Margin* (NPM) yang merupakan elemen penyumbang penurunan nilai *Return on Investment* (ROI) ternyata menurun. Penjualan perseroan mengalami penurunan sebesar 9,6% di tahun 2020, sesuai dengan margin laba bersih di PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Sebab, harga jual eceran rokok naik 46% pada Januari 2020, dan cukai rokok naik 24%. Dan sementara penjualan bersih naik, margin laba bersih PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk turun pada tahun 2021 sebagai akibat dari laba bersih setelah pajak yang lebih rendah, yang juga menaikkan biaya produksi rokok dan pajak konsumsi. Selain itu, TATO (*Total Asset Turnover*) terus turun signifikan dari tahun 2017 hingga 2021. Ini menyiratkan bahwa, rata-rata, setiap tahun, tingkat perputaran dana yang tergabung dalam total aset akan menurun atau melambat.

KESIMPULAN

Sistem Du Pont, yang didasarkan pada *total asset turnover* (TATO), *net profit margin* (NPM), *return on investment* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *equity multiplier*,

digunakan untuk menghitung aktivitas keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (EM). Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut: Implementasi PT Hanjaya Mmandala Sampoerna Tbk mengalami penyesuaian dari tahun 2017 hingga 2019, namun kinerja perusahaan menurun pada tahun 2020 dan 2021. Penurunan penggunaan teknik *Dupont* di setiap organisasi merupakan sebuah tanda. Pandemi COVID-19, peraturan pemerintah, kenaikan cukai tembakau, dan penurunan daya beli konsumen semuanya berkontribusi pada penurunan penjualan rokok.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Sugiono. 2009. *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: PT Widiasarana Indonesia
- Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Tahunan 2016, 2017,2018,2019 (diakses di <http://www.idx.co.id>)
- Firasari Nukmaningtyas, Saparila Worokinasih. 2018. Penggunaan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Arus Kas Untuk Memprediksi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016).*Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 61, No. 2, Agustus 2018.
- Harahap, 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Cetakan Kesepuluh, Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Jukhaira Ritonga, Uci Roito Anggina Nst, F. akbar N. (2022). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*. 2(1), 923–926.
- Kasmir, 20117. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Kedelapan*, Jakarta: PT. RajagrafindoPersada
- Khairina Ariyanti. 2020. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Ukur Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, Jilid. 6, No. 2, Juli 2020, Hal 218-226*.
- Lilieek Nur Sulistiyo Diah Ayu Retno Asih. 2017. Analisis Sistem Du Pont Sebagai Salah Satu Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property RealEstate yang Terdaftar di BEI Tahun 2010 – 2014). *Jurnal Akuntansi, Prodi. Akuntansi –FEB, UNIPMA, Vol. 1, No. 1, Oktober*

2017

- Meutia Dewi. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Du Pont System pada PT. Indosat, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi, Vol. 2, No. 2, Desember 2018.*
- Nanda Fauziah. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Du Pont System (Studi Kasus pada PT. Buana Finance Tbk, PT. BFI Finance Indonesia Tbk dan PT. Clipan Finance Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014). *JOMFISIP, Vol. 3, No. 2, Oktober 2016.*
- Ni Made Diah Putri Saraswati Topowijono, Fransisca Yaningwati. 2015. Analisis Du Pont System Sebagai Salah Satu Alat Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Rokok yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 23, No. 1, Juni 2015.*
- Novita Veronika Lilipory, Henny S. Tarore, Joanne V. Mangindaan. 2019. Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Du Pont System pada PT. Astra International Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 8. No.1, 2019.* PT. HM Sampoerna, Tbk. Laporan Keuangan Tahunan 2020 (diakses di <https://www.sampoerna.com>)
- Rosmiati Tarmizi, Merlinda Marlim. 2016. Analisis Du Pont System dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2014). *Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 7, No. 2, September 2016, Halaman 211 – 223.*
- Ryandra Prina A Sri Mangesti Rahayu Topowijono. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Du Pont System (Studi pada UD. Az Zahra Food Periode Tahun 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 16, No. 1, November 2014.*
- Sarapi, N. M., Pangemanan, S. S., & Gerungai, N. Y. T. (2022). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2018-2020. *LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum), 5(2), 399–406.*